

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan kuantitatif yang bersifat *expostfacto* dengan pendekatan penelitian penelitian kausal komparatif.

Menurut Sugiono (2014) adalah: "Penelitian yang melibatkan hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teori, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tersebut".

Selain itu juga peneliti menggunakan pendekatan penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2003) Menyatakan bahwa penelitian:

"Kausal komparatif adalah permasalahan yang diawali oleh adanya permasalahan penelitian setelah itu dilanjutkan dengan menentukan tujuan dan manfaat penelitian, dilanjutkan dengan kajian pustaka, lalu mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat kemudian menentukan metode penelitian dengan teknik statistik yang relevan"

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif dengan *expostfacto* dan kausal komparatif telah memenuhi untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki tujuan di antaranya untuk menunjukkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat sejauhmana tingkat keeratan variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis statistik. Hasilnya dapat memperkuat dengan teori sebelumnya tentang hubungan antara pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang Lampung. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian hanya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya. Tetapi peneliti harus berawal dari penemuan permasalahan dan berlanjut kepada tahapan-tahapan selanjutnya,

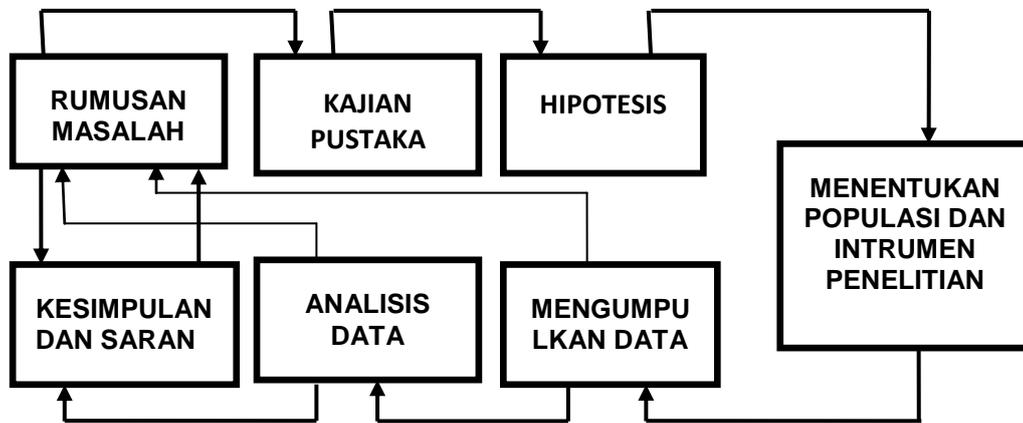
Adapun proses desain penelitian yang dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm.56) desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah
2. Kajian Pustaka
3. Hipotesis
4. Menentukan populasi dan instrumen penelitian
5. Mengumpulkan data

6. Analisis data

7. Kesimpulan dan saran.

Dari pemaparan pengertian desai di atas, berikut desain penelitian yang dibuat oleh peneliti:



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

## B. Tahapan Penelitian

### 1. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

#### a. Populasi Penelitian

Menurut arikunto (2006:130), adalah:

“Keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan yang merupakan hasil atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Dalam hal ini populasinya adalah semua guru SMP Negeri 1 Banjar agung sejumlah 32 orang. Untuk merencanakan kegiatan penelitian ini populasi yang semuanya diambil untuk diteliti maka peneliti menggunakan metode Sensus yang artinya mencatat semua elemen atau objek yang diselidiki semua gejala, kejadian atau peristiwa.

#### b. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:109) adalah: “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat diartikan bahwa sample adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama”

### c. Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

Untuk menentukan Jumlah sampel pada penelitian dan memberikan pendapat untuk sekedar batasan, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Jika populasinya kurang dari 100, maka populasinya menjadi sampel penelitian populasi ( Singarimbun 219).

Menurut Arikunto ( 2006:370) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian yang dilakukan adalah penelitian Populasi.” Tekniknya yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan metode sensus, yaitu mencatat semua elemen yang diselidik, jadi menyelidiki semua objek, semua gejala, semua kejadian atau peristiwa.

Data Obyek Penelitian

Seksi	Sampel
Kepala sekolah	1
Guru	31
Jumlah	32

*Sumber SMP Negeri 1 Banjar agung*

### 2. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian ini umumnya berlaku untuk pendekatan penelitian kuantitatif. Proses penelitian ini memperjelas tahap-tahap penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2002). Langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian kuantitatif antara lain :

#### 1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah suatu tahapan proses yang terjadi, pada permasalahan penelitian saat ini adalah berkaitan dengan kompetensi guru SMP Negeri 1 Banjar Agung mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Indikator menurunnya kompetensi guru diakibatkan tingkat kehadiran dan faktor lain yang berpengaruh di antara faktor alam dan jarak tempuh guru dalam tugasnya. Sehingga peneliti mengkorelasikan antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru.

#### 2. Survey literatur

Tahapan ini adalah mengumpulkan bahan teori literatur yang berkaitan dengan judul. Bahan literatur dikumpulkan berupa informasi fakta di sekolah

SMP Negeri 1 Banjar Agung tulang Bawang, berupa tenaga pendidik profil sekolah dan literasi-literasi lainnya dan jurnal online yang dijadikan referensi.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan untuk mendefinisikan variabel – variabel penelitian berdasarkan literatur – literatur untuk memudahkan peneliti melaksanakan penelitian dimulai dari perencanaan, observasi, analisis data serta penarik kesimpulan.

### 4. Hipotesisi

Mengemukakan tentang pernyataan tentang

1. Ada pengaruh positif efektifitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik SMP Negeri 1 banjar agung tulang bawang lampung.
2. Ada pengaruh positif motivasi kerja terhadap kompetensi guru pedagogik SMP Negeri 1 banjar agung tulang bawang lampung.
3. Ada pengaruh efektifitas kepemimpinan kepala dan motivasi kerja secara bersama sama terhadap kompetensi guru pedagogik SMP Negeri 1 banjar agung tulang bawang lampung.

### 5. Menyatukan variabel dan data penelitian

Menentukan variabel-variabel efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi guru. Selanjutnya menentukan data data yang akan dibutuhkan berdasarkan populasi, sample dan cara pengambilan sampel dan menentukan subjek penelitiannya dan responden.

### 6. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian

Tahapan ini menentukan instrumen alat apa yang digunakan pada saat ini peneliti menggunakan kusioner atau survey berdasarkan kisi – kisi yang dibuat yang bersumber dari kajian pustakan dan teori yang relevan dengan variabel yang telah ditentukan. Penyusunannya menggunakan identitas sumber dan kusioner pilihan ganda skala liker . Dan di berikan koresponden dengan aplikasi google form.

### 7. Observasi lapangan

Melakukan pencarian sumber data dan perizinan dari pihak sekolah untuk mengisi kusioner.

### 8. Mengumpulkan data penelitian

Menyebarkan koesioner kepada responden agar mendapatkan data yang akurat.

#### 9. Pengumpulan data penelitian

Pengelolaan data dengan cara pemberian kode, tabulasi, perhitungan dengan aplikasi SPSS yang telah diinstal di alat komputer pribadi peneliti kemudian melakukan analisis data.

#### 10. Analisis Data penelitian

Menagnalisis hasil pengelolaan data berdasarkan hasil penelitian dari teori yang ada. Tujuan ini untuk membuktikan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Dengan demikian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

#### 11. Menarik kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian menarik kesimpulan dari hipotesis yang sudah ditetapkan.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memudahkan mengamati dan mengukur tiap variabel maka perlu didefinisikan secara operasional dan konseptual dari tiap variabel penelitian. Menurut Sugiono (2012:31) definisi operasional adalah “ Penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”.

Jadi, dapat disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat variabel yang diamati, operasional mencakup hal hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional berfifat spesifikasi, rinci, tegas, dan menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian.

Berikut definisi operasional dalam penelitian:

#### a. Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah

Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud adalah rangkaian kegiatan penentuan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang Lampung. untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mewujudkan visi dan misi pemimpin harus menetapkan tujuan ke arah kegiatan yang tepat. Dengan demikian efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dapat diukur dengan melalui indikator-indikator berikut: menentukan pencapaian tujuan sekolah, mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran nyaman dan kondusif, dan membina hubungan kerja yang baik dengan bawahan sehingga suasana kerja menjadi nyaman dan saling menghargai antara pemimpin dan bawahan.

b. Motivasi kerja

Motivasi kerja dapat dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap kerja dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu sebagai pendorong untuk melakukan pekerjaan dengan baik untuk mencapai tujuan, yang dilakukan guru SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung. Adapun indikator motivasi kerja pencapaian tujuan sebagai berikut: tanggung jawab melaksanakan tugas, memiliki rasa senang dalam bekerja, penghargaan dari atasan, pengakuan dari institusi, pekerjaan di lakukan secara optimal (aktualisasi).

c. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru untuk dapat mengelola dan menjalankan pembelajaran di dalam kelas dengan baik secara tuntas, sehingganya tercapai tujuan utama pembelajaran yang telah di programkan secara terencana yang dijalankan oleh guru SMP Negeri 1 Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Lampung, terencana dan terselenggaranya proses pembelajaran yang dimulai dengan memahami kepribadian siswa, perencanaan pembelajaran sesuai karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran kondusif, mengembangkan potensi peserta didik, melaksanakan evaluasi ketuntasan belajar.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang penulis anggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket. Sugiono (2018:142) Mengatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab”

1. Kuesioner/Angket

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
ragu ragu/kadang kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak/pehah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

*Tabel Skala likert Sugiono(2018:143)*

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal-hal yang dirasakan oleh guru selama menjadi seorang pendidik di sekolah tersebut, angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau menggunakan google form.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:236). Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan guru dengan melihat dokumen serta catatan yang ada pada sekolah tersebut.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validasi

Menurut Sugiharto (2006) "Validasi berhubungan dengan suatu perubahan mengukur apa yang seharusnya diukur"

Rumus yang digunakan adalah Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$r_x$  = Angka korelasi "r" Product Moment.

$n$  = Number of cases (jumlah guru)

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa

"reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan"

Sugiyono (2018:131) menggunakan rumus Spearman Brown

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$rb$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan terhadap koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

**Tabel Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Realibilitas
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah di transformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan di asumsikan normal. Penerapan uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

$p < 0,05$  (distribusi data tidak normal )

$p \geq 0,05$  (distribusi data normal)

Kisi kisi instrumen yang berkaitan dengan Variabl Penelitian Efektivitas  
Kepemimpinan kepala Sekolah ( $X_1$ )

No	Indikator	sub indikator	Prediktor	Nomor butir	Jumlah
1.	Mendefinisikan pencapaian tujuan sekolah	• Penyusunan Tujuan	1. Penyusunan program sekolah 2. Pengembangan program sekolah	1 2	2
		• Menyampaikan dan menyebarkan tujuan	1. Menyampaikan program sekolah 2. Merealisasi program	3 4	2
2.	Mengelola program pembelajaran	• Pengawasan dan evaluasi pengajaran	1. Kunjungan kelas 2. Mengadakan pelatihan 3. Memfasilitasi sarana prasarana pembelajaran	5 6 7	3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kurikulum</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing guru menyusun kurikulum sekolah</li> <li>2. Membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran</li> <li>3. Memiliki konsep pembelajaran yang efektif.</li> </ol>	8 9 10	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan kemajuan siswa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau kegiatan kesiswaan</li> <li>2. Mengadakan kegiatan ektrakurikuler</li> <li>3. Memfasilitasi kegiatan ektrakurikuler.</li> </ol>	11 12 13	3
3.	Menciptakan suasana pembelajaran nyaman dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur pembelajaran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan materi pembelajaran</li> <li>2. Memberikan kesempatan guru mengikuti pelatihan</li> <li>3. Memberikan pengarahannya kepada guru</li> <li>4. Memperhatikan dedikasi guru</li> <li>5. Menilai hasil pekerjaan guru</li> <li>6. Memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan sekolah.</li> </ol>	14 15 16 17 18 19	6
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan kehadiran</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek kehadiran</li> <li>2. Mengikuti upacara bendera</li> </ol>	20 21	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menekankan keunggulan akademik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi guru untuk berprestasi</li> <li>2. Memotivasi siswa untuk berprestasi</li> </ol>	22 23	2
3.	Membina hubungan kerjasama yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun hubungan dengan kerja positif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan guru dalam mengambil keputusan</li> <li>2. Sikap adil pada bawahan</li> </ol>	24 25	3

			3. Saling menghormati dan menghargai.	26	
Jumlah butir soal					26

Kisi kisi instrumen yang berkaitan dengan Variabel Penelitian

Motivasi Kerja ( $X_2$ )

No	Indikator	sub indikator	Prediktor	Nomor butir	Jumlah
1.	Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas	Menjalankan Tanggung jawab	1. Bekerja sesuai tupoksi 2. Penyelesaian tugas tepat waktu 3. Prioritas penyelesaian tugas	1 2 3	3
		Peningkatan kemampuan	1. inisiatip melaksanakan pekerjaan 2. gagasan ide	4 5	
2	Merasa senang dalam bekerja	Menjalankan kepercayaan yang di berikan pimpinan	1. semangat kerja 2. kondisi tempat kerja 3. Fasilitas tempat kerja.	6	3
				7	
				8	
3.	Pengakuan dari atasan	Profesionalisme pekerjaan	1. Berprestasi 2. Rajin dan tekun 3. Taat pada aturan	9	3
				10	
				11	
4.	Pekerjaan di lakukan secara optimal	Mampu menjalankan potensi diri	1. Pekerjaan dilakuakn secara profesional 2. Pengambilan keputusan mandiri 3. Menimbulkan Jati diri	12	3
				13	
				14	
Jumlah butir soal					14

**Kisi kisi intrumen yang berkaitan dengan Variabel Penelitian  
Kompetensi Guru (Y)**

No	Indikator	sub indikator	Prediktor	Nomor butir	Jumlah
1.	Memahami kepribadian siswa	Pengembangan peserta didik	1. Menggunakan penilaian acuan norma dalam penilaian hasil belajar	1	3
			2. Memberikan perhatian pada peserta didik untuk mengembangkan keahlian hasil belajar	2	
			3. Memberikan perhatian dan pemahaman belajar yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.	3	
2.	Perancangan pembelajaran sesuai karakteristik	Pemahaman terhadap peserta didik	1. Menyusun silabus berdasarkan kurikulum	4	2
			2. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai silabus.	5	
3.	Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik	1. Merancang strategi pembelajaran untuk membuat pembelajaran kondusif.	6	1
4.	Mengembangkan potensi peserta didik.		1. Memahami karakteristik semua peserta didik.	7	2
			2. Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik dikelas.	8	
5.	Melaksanakan evaluasi ketuntasan belajar	evaluasi hasil belajar	1. Memahami prinsip penilaian dan evaluasi	9	3
			2. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi	10	
			3. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan	11	
Jumlah butir soal					11

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel dependen (Y) jika independen (X) dapat diketahui atau sebaliknya dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

a = Intercept (nilai rata-rata Y jika X tetap)

b = Koefesien regresi (menunjukkan nilai rata-rata pertambahan Y jika X bertambah sebesar satuan 2)

X = Variabel independen Y = Variabel dependen

### 2. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama (Sugiyono, 2005:250) yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% apabila F hitung > F tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Parsial

Uji parsial adalah uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono 2005:23). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada T tabel. Apabila T tabel > T hitung dengan signifikansi dibawah 0.05 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya.